

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu alternatif perusahaan dalam mendapatkan dana atau tambahan modal. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Pasar modal dalam kegiatan ekonomi pada negara yang menganut sistem ekonomi pasar memiliki peran yang penting karena pasar modal dapat menjadi sumber kemajuan ekonomi bagi perusahaan disamping bank. Instrumen pasar modal diperjualbelikan dengan cara menjual saham dan akan dibeli oleh masyarakat umum, perusahaan perusahaan lain, lembaga atau pemerintah. Salah satu sumber dana perusahaan berasal dari modal saham yang ditanamkan oleh para investor, maka secara otomatis modal saham merupakan bagian dari laporan manajemen perusahaan kepada para pemegang saham atau investor.

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham,

obligasi, waran, *right*, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option* dan lain-lain. Saham merupakan instrumen pasar modal yang paling populer.

Pada penelitian kali ini peneliti akan menganalisis salah satu instrumen pasar modal yaitu saham. Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Saham ada 2 macam yaitu saham biasa dan saham preferen. Dalam memiliki saham keuntungan yang didapatkan dalam membeli saham antara lain adalah mendapatkan dividen yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) .Selain itu keuntungan dalam membeli saham dapat berupa *capital gain* yaitu selisih positif antara harga beli dan harga jual yang didapatkan dengan adanya aktifitas perdagangan saham di pasar . Selain keuntungannya, saham juga memiliki risiko. Risiko tersebut antara lain *capital loss* yaitu kebalikan dari *capital gain*. Terjadi bila pemilik saham menjual sahamnya dengan harga yang lebih rendah dari harga belinya. Lalu kemudian ada risiko likuidasi yaitu jika perusahaan yang sahamnya dimiliki ,dinyatakan bangkrut atau perusahaan tersebut dibubarkan. Oleh karena itu sangat diperlukan pemilihan saham yang baik dalam menentukan perusahaan mana yang akan dipilih untuk berinvestasi.

Dalam melakukan suatu investasi , investor juga memerlukan informasi tentang perusahaan yang dapat memberikan keuntungan kedepannya. Hal mendasar yang harus diketahui para pemodal adalah analisis investasi saham ,

karena bila investor tidak menganalisis secara seksama dapat menimbulkan kerugian bagi investor. Tolak ukur peningkatan nilai perusahaan adalah dengan peningkatan harga saham. Tinggi rendahnya harga saham merupakan penilaian sesaat yang dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. (Nirawati, 2003). Harga saham suatu perusahaan juga mencerminkan nilai perusahaan di mata investor. Harga saham yang tinggi mengindikasikan bahwa nilai perusahaan di mata investor baik, sedangkan harga saham yang rendah mengindikasikan bahwa nilai perusahaan di mata investor kurang baik.

Salah satu alternatif untuk memilih saham yang baik dalam berinvestasi adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaannya. Dalam perekonomian modern laporan keuangan sudah merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah maupun pelaku pasar modal. (Harahap, 2002). Setiap tahunnya perusahaan go public wajib menyampaikan laporan tahunan pada Bursa Efek dan para investor. Menganalisis laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan seperti analisis Return on Assets, Return on Equity, dan sebagainya. Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), PBV (Price Book Value), dan EPS (Earning Per Share) yang dimana rasio-rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return*. Peneliti mengambil sampel perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia yang tercatat pada PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), lebih spesifiknya yaitu perusahaan-perusahaan pertambangan. Peneliti mengambil data selama 5 tahun perusahaan

yaitu tahun 2010 - 2014. Perusahaan sub pertambangan terdiri dari Perusahaan Pertambangan Batu Bara, Perusahaan Pertambangan Emas dan Perak , Perusahaan Pertambangan Nikel , Perusahaan Pertambangan Marmer , Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi , dan Perusahaan Pertambangan Timah yang diambil secara acak.

Adapun nilai harga saham tersebut antara tahun 2010-2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertambangan**  
**Periode Tahun 2010-2014**

No	Sub Sektor	Nama Perusahaan	Tahun (Rupiah)				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	Emas & Perak	PT. ANTAM (Persero) Tbk.	2,450	1,620	1,280	1,090	1,065
2	Marmer	PT. CITATAH Tbk.	72	71	58	64	67
3	Minyak & Gas Bumi	PT. Elnusa Tbk.	325	230	173	330	685
4	Nikel	PT. Vale Indonesia Tbk.	4,875	3,200	2,350	2,650	3,625
5	Batu Bara	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	22,950	17,350	15,100	10,200	12,500
6	Timah	PT. Timah (Persero) Tbk.	2,750	1,670	1,540	1,600	1,230

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas diketahui bahwa terjadi penurunan yang terjadi pada saham saham perusahaan pertambangan kecuali PT. Elnusa Tbk.. Berdasarkan fenomena penurunan harga saham tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara harga saham dengan rasio-rasio ROA, ROE , PBV , dan EPS .

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan penulis sebelumnya , maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

- Apakah ROA (*Return On Assets*) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia?
- Apakah ROE (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia?
- Apakah PBV (*Price To Book Value*) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia?
- Apakah EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia?
- Apakah variabel-variabel ROA, ROE, PBV, dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ROA (*Return On Assets*) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah ROE (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah PBV (*Price To Book Value*) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel ROA, ROE, PBV, dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana layaknya karya ilmiah , hasil yang diperoleh ,penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan . Adapun manfaat yang dapat diambil :

1. Manfaat bagi Peneliti

Sebagai langkah penerapan ilmu berdasarkan teori yang didapatkan selama perkuliahan dan sebagai perbandingan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaannya dengan melihat rasio-rasio yang mempengaruhi harga saham perusahaannya.

3. Manfaat bagi Investor

Dapat memberikan informasi kepada investor investor dan pihak yang bersangkutan mengenai informasi kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan tingkat ROA, ROE, PBV, dan EPS perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

